

Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Property, Real Estate* dan *Building Construction* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2020

Veronica Sanjaya¹⁾

¹⁾Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾veronicasanjaya48@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima April 2022;
Perbaikan April 2022;
Diterima April 2022;
Tersedia online Juni 2022

Kata kunci:

Tax Retention Rate
Ukuran Perusahaan
Return On Assets
Debt to Assets Ratio
Discretionary Accruals

Abstrak

Tujuan dilakukannya riset ini yakni guna menganalisis tentang dampak perencanaan pajak, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* pada manajemen laba. Objek riset ini tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam masa 2017 - 2020.

Dipergunakan jenis riset kuantitatif sehingga diperoleh 10 perusahaan sampel dari 83 perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada sektor *property, real estate* dan *building construction*. Teknik pemilihan sampel mempergunakan metode *purposive sampling*, merujuk pada kriteria maka total sampel sejumlah 40. Dipergunakan sumber data sekunder yang diakses dari www.idx.co.id yang berbentuk laporan keuangan kemudian pengolahan menggunakan program SPSS Versi 25.

Dari hasil riset, disimpulkan antaralain (1) Perencanaan Pajak berdampak terhadap Manajemen Laba, (2) Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* tidak berdampak terhadap Manajemen Laba, (3) Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* secara bersama-sama (simultan) berdampak pada Manajemen Laba.

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan ialah informasi dari suatu perseroan yang harus diterbitkan bagi yang memerlukan segala pertanggung jawaban dari pekerjaan manajemen. Hal penting dalam laporan keuangan yang dipergunakan guna menyajikan posisi keuangan perseroan secara terstruktur serta guna menyampaikan informasi yang berhubungan dengan kinerja keuangan perseroan. Dalam laporan laba rugi mengingat terdapat suatu informasi keuntungan yang dipergunakan oleh para investor guna mencari sumber informasi mengenai tentang kinerja keuangan sebuah perusahaan. Dengan kualitas dalam menginformasikan data yang sesuai tanpa adanya yang dilebih-lebihkan atau dikurangi, maka mempunyai kapabilitas menginformasikan pada pasar yang artinya laporan keuangan tersebut mempunyai daya informasi sehingga dapat memperoleh laba.

Dalam suatu laporan keuangan yang terpenting guna menilai kinerja manajemen ialah laba. Pada informasi keuntungan berperan penting bagi pihak yang berhubungan terhadap suatu perseroan. Laba seringkali dapat dipergunakan sebagai pemilihan kebijakan, diantaranya kompensasi dan bonus untuk para manajer, performa manajemen serta acuan perhitungan pajak. Informasi laba ini juga diharapkan bisa menjadi pedoman guna pengguna laporan keuangan dan para pemegang saham lainnya. Informasi laba menjadi penting yakni mengkondisikan sebagian pihak manajemen perseroan guna merekayasa informasi keuntungan perseroan sebenarnya. Akan tetapi, terkadang fokus pemakai laporan keuangan terutama pada informasi laba, dan

mengabaikan proses menghasilkan labanya. Kondisi itu mengkondisikan manajemen perseroan guna mempraktekkan manajemen laba.

Salah satu perilaku manajemen laba yang paling penting oleh manajer adalah menunjukkan keuangan dan kinerja yang baik dalam mendorong peningkatan kepuasan investor. Manajemen laba ialah sebuah upaya manajemen dalam menetapkan suatu kebijakan berkenaan dengan akuntansi guna agar dicapai tujuan yang ditetapkan. Manajemen bertujuan agar mencapai keuntungan yang cukup tinggi. Hal ini erat kaitannya dengan penerimaan bonus manajemen jika didapatkan profit yang tinggi. Manajemen mengharapkan laporan keuangan yang dihasilkan mandatkan hasil yang baik sehingga pengguna laporan keuangan dapat memutuskan kebijakan yang memberikan keuntungan untuk suatu perseroan.

Dari paparan latar belakang tersebut, maka ditetapkan tujuan riset yakni: 1. Guna menganalisis apakah perencanaan pajak dapat berdampak terhadap manajemen laba 2. Guna menganalisis apakah ukuran perusahaan dapat berdampak terhadap manajemen laba 3. Guna menganalisis apakah profitabilitas dapat berdampak terhadap manajemen laba, 4. Guna menganalisis apakah *leverage* dapat berpengaruh terhadap manajemen laba dan 5. Guna menganalisis apakah seluruh variabel independen dapat berdampak bersama-sama (simultan) pada manajemen laba.

II. LANDASAN TEORI

Teori Perpajakan

Pajak ialah iuran wajib yang hendaknya dibayarkan pada negara dan bersifat memaksa yang didasarkan pada aturan perundangan perpajakan yang kemudian dipergunakan pemerintah sebagai anggaran untuk memenuhi kebutuhan negara yang memiliki kegunaan bagi kesejahteraan masyarakat.

Perencanaan Pajak

Menurut (Nataharisma & Sumadi, 2014) *Tax planning* dapat dimaknai kedalam metode yang dipergunakan oleh wajib pajak didalam memajemen perpajakan bisnis atau penghasilan yang dimiliki. Tax Planing ini merupakan perencanaan perpajakan tanpa adanya pelanggaran atas aturan perundangan yang diberlakukan. (Achyani & Lestari, 2019) menyatakan bahwa perencanaan pajak memungkinkan memperkecil pajak yang dapat ditanggung yang perhitungannya mempergunakan *retention rate* yakni membandingkan pendapatan bersih pada EBIT.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan sebuah cara untuk memberikan penilaian terhadap sebuah perusahaan. ukuran perusahaan memberikan gambaran ukuran usaha berdasarkan total aset perusahaan. Menurut (Wibowo et al., 2021) memberikan pernyataan bahwa ukuran perusahaan ialah pengukuran yang mana dikategorikan besarnya perusahaan melalui cara mengukur total aset dan total modal. Besarnya ukuran pendapatan, total aset, serta total modalnya dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang semakin kuat.

Profitabilitas

Menurut (Chandra & Oktari, 2021) Profitabilitas ialah sebuah rasio yang dipergunakan untuk mengukur keuntungan perusahaan yang erat kaitannya dengan penjualan. Total aset, serta modal perusahaan secara pribadi. Karenanya investor yang melakukan investasi jangka panjang merasa tertarik dengan analisa profitabilitas ini. Rasio profitabilitas ialah rasio yang dipergunakan dalam penilaian efektivitas secara menyeluruh yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atas penjualan dan juga investasi yang dilakukan. Keuntungan ini sering kali menjadi tolak ukur kinerja perusahaan yang mana saat perusahaan berkinerja baik maka laba dapat ditingkatkan dan berlaku sebaliknya.

Leverage

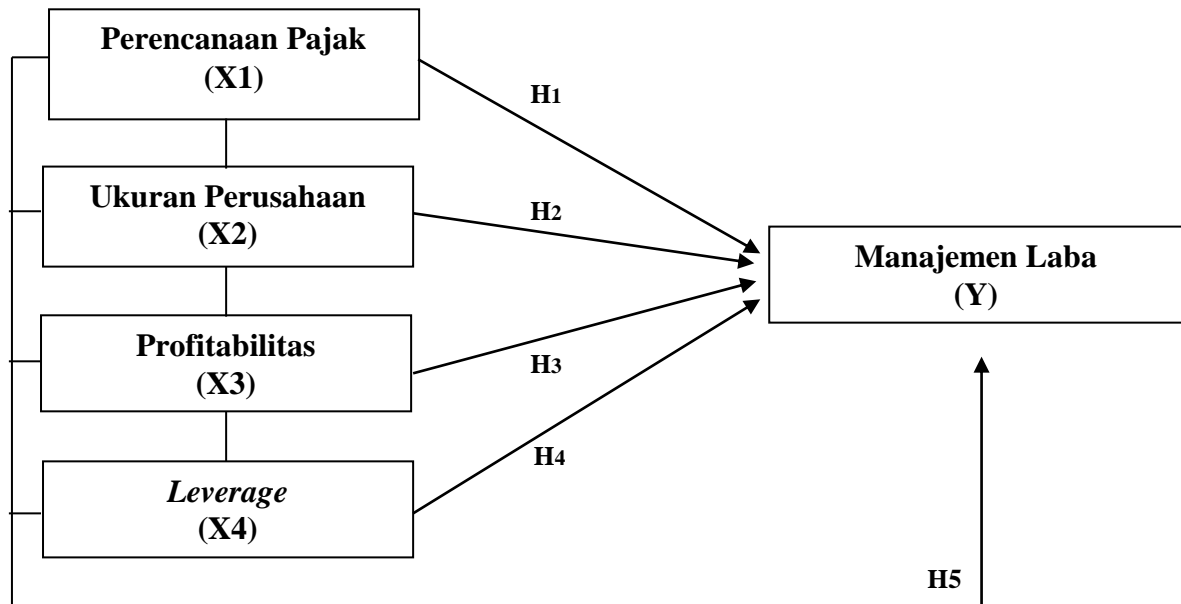
Menurut (Mentari & Wi, 2019) memberikan pernyataan bahwa perusahaan mempergunakan sumber dana dari luar perusahaan dalam memberikan pembiayaan pada operasional perusahaan dan penerapan kebijakan investasi. Rasio yang dipergunakan guna menilai seberapa banyak utang mampu memberikan pembiayaan atas asetnya. Ukuran beban utang yang dapat perusahaan tanggung atas asetnya. Dalam artian yang luas dapat dinyatakan bahwa leverage dipergunakan dalam memberikan penilaian kemampuan perusahaan dalam mencukupi seluruh kewajiban jangka pendek dan panjangnya jika terjadi likuidasi.

Manajemen Laba

Menurut (Manggau, 2016) *Earnings management* dapat dimaknai dengan sebuah metode yang diamnil oleh pihak manajemen didalam melakukan pengelolaan perusahaan dengan pemilihan kebijakan akuntansi guna agar laba dapat meningkat. Manajer bebas dalam memilih serta mempergunakan berbagai alternatif yang tersedia dalam menyusun laporan keuangan sehingga dihasilkan laba yang selaras dengan laba yang dihasilkan tanpa menunjukkan kondisi perseroan yang sebenarnya. (Christiani & Nugrahanti, 2014) memberikan

penyataan bahwa Manajemen laba ialah upaya manajer perseroan guna memberikan dampak pada informasi laporan keuangan guna agar pemegang saham dapat dikelabuhi dari keinginan untuk mengetahui situasi perusahaan. Manajemen laba merupakan sebuah upaya didalam meminimalisir kredibilitas laporan keuangan serta dapat memberikan tambahan didalam pelaporan keuangan sehingga membuat pembaca laporan keuangan meyakini laporan keuangan tersebut.

Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Sendiri

Hipotesis

- H1 : Perencanaan pajak berdampak terhadap manajemen laba
- H2 : Ukuran perusahaan berdampak terhadap manajemen laba
- H3 : Profitabilitas berdampak terhadap manajemen laba
- H4 : *Leverage* berdampak terhadap manajemen laba
- H5 : Perencanaan pajak, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berdampak secara bersama-sama (simultan) terhadap manajemen laba

III. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Didalam riset ini ditetapkan populasi sebanyak 83 perusahaan dan kemudian ditetapkan sample merujuk pada persyaratan antaralain:

1. Perseroan yang tercatat di BEI periode 2017 - 2020
2. Perseroan yang tanggal IPO nya tidak lewat dari masa pengambilan data
3. Perseroan yang melaporkan data laporan keuangan
4. Perseroan yang tidak mengalami kerugian
5. Perseroan dengan nilai *outlier*

Teknik Pengumpulan Data

Dipergunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka dalam mengumpulkan data. Dilakukan studi dokumen dengan pengumpulan seluruh data yakni laporan keuangan yang diakses dari www.idx.co.id. Studi pustaka ini dapat dijalankan dengan mengolah jurnal, literatur, riset terdahulu, maupun sumber literasi lain.

Operasional Variable Penelitian

Variable independen yang dipergunakan antaralain Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage*. Sementara variable dependen antaralain Manajemen Laba. Berikut ini penjelasannya :

Variable Independen (Variable Bebas) Perencanaan Pajak

Pengukuran perencanaan pajak dengan mempergunakan TRR atau *Tax Retention Rate* atau retensi pajak yang mana dapat diartikan dengan analisa efektivitas pengukuran pajak tahun berjalan.

$$TRR = \frac{Net\ Income_{it}}{Pretax\ Income\ (EBIT)}$$

Ukuran Perusahaan

Pengukuran ukuran perusahaan memakai logaritma natural dari total aset milik perusahaan. Ukuran perusahaan berdampak pada kemampuan perseroan dalam menanggung risiko yang timbul dari situasi perusahaan.

$$Size = Ln\ (Total\ Aset)$$

Profitabilitas

Dalam riset ini profitabilitas diukur dengan mempergunakan ROA. Rasio profitabilitas ini dipergunakan menilai persentase pada sebuah keuntungan (laba) yang diperoleh dari perseroan terkait total aset.

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva\ (Aset)}$$

Leverage

Pada penelitian ini *leverage* dinyatakan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Leverage* ialah kemampuan perseroan guna mempergunakan dana dengan hutang efektif, sehingga diperoleh penghasilannya yang optimal.

$$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva\ (Aset)}$$

Variable Dependen (Variable Terikat) Manajemen Laba

Manajemen laba ialah aktivitas yang dijalankan oleh seseorang manajer perseroan guna memberikan dampak pada informasi pada laporan keuangan dalam meningkatkan atau menurunkan laba. Guna dapat mendeteksi manajemen laba didapatkan dengan model modifikasi jones.

Berikut ini dengan rumus model modifikasi jones antara lain:

1. Menghitung *Total Accruals* yang dihitung dengan rumus :

$$TAC_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

2. Menghitung nilai *Accruals* dengan persamaan regresi OLSn (*Ordinary Least Square*) :

$$TAC_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (REV_{it} - REV_{it-1} / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it} / A_{it-1})$$

$$NDA_{it} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 ([REV_{it} - REV_{it-1}] - [REC_{it} - REC_{it-1}]) / A_{it-1} + \beta_3 (PPE_{it} / A_{it-1})$$

3. *Non-discretionary accruals* dihitung dengan rumus :

4. Menghitung nilai *Discretionary Accruals* dengan rumus :

$$DA_{it} = TAC_{it} / A_{it-1} - NDA_{it}$$

Teknik Analisis Data

Dipergunakan metode analisa dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastitas, dan autokorelasi dan juga mempergunakan uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, signifikansi, parsial (t), dan simultan (F).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

**Hasil Uji Statistik Deskriptif
 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak	40	.88	1.04	.9804	.02693
Ukuran Perusahaan	40	28.46	31.85	30.3021	1.07672
Profitabilitas	40	.00	.12	.0596	.03755
Leverage	40	.08	.76	.3832	.18566
Manajemen Laba	40	.00	.00	-.0002	.00091
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25

Perencanaan pajak dengan nilai rata 0,9804 dan std deviasi 0,02693. Nilai min 0,88 dan maks 1,04. Ukuran perusahaan bernilai rata 30,3021 dan std deviasi 1,07672. Nilai min 28,46 dan maks 31,85. Profitabilitas bernilai rata 0,0596 dan std deviasi 0,03755. Bernilai min 0,00 dan maks 0,12. *Leverage* bernilai rata 0,3832 dan std deviasi 0,18566. Nilai min 0,08 dan maks 0,76. Manajemen laba bernilai rata -0,0002 dan std deviasi 0,00091. Bernilai min -0,00418722 dan maks 0,00108126.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandard ized Residual	
N		40	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.00076048	
	Most Extreme Differences	Absolute	.091
		Positive	.091
		Negative	-.084
Test Statistic		.091	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25

Pada tabel diatas memperlihatkan bahwa diketahui nilai sebesar 0,091 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200 > 0,05, dinilai bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

**Hasil Uji Multikolinieritas
 Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perencanaan Pajak	.795	1.258
	Ukuran Perusahaan	.345	2.899
	Profitabilitas	.792	1.263
	Leverage	.291	3.433

a. Dependent Variable: Manajemen Laba
 Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25

Tabel diatas memperlihatkan seluruh variable bernilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, artinya data terlepas dari gejala heteroskedastitas.

Uji Autokorelasi

**Hasil Uji Autokorelasi
 Model Summary^b**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.544 ^a	.296	.216	.00080

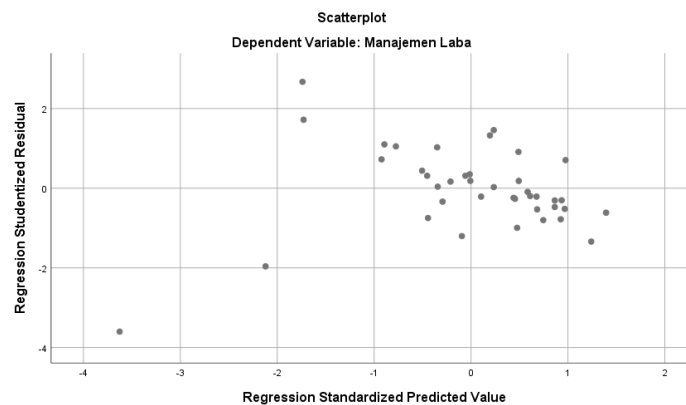
a. Predictors: (Constant), Leverage, Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Manajemen Laba
 Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25

Adanya nilai dari *Durbin-Watson* (DW) ialah 2,260 dengan sig 5%, dU 1,721, dan dL 1,285, nilai DW 2,260. Dinilai bahwa data terbebas dari autokorelasi berdasarkan $dU < d < 4-dU$, $dU (1.721) < d (2.260)$ dan $d (2.260) < 4-dU (4- 1.721 = 2.279)$.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25

Dapat dilihat bahwa pada gambar tersebut dapat dilihat pada titik-titik yang ada dan tidak berpola teratur. Sehingga dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Statistik
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.019	.008		-2.282	.029
	Perencanaan Pajak	.015	.005	.444	2.795	.008
	Ukuran Perusahaan	.000	.000	.186	.769	.447
	Profitabilitas	-.002	.004	-.088	-.552	.584
	Leverage	-.002	.001	-.342	-1.301	.202

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25

Perolehan persamaan rumus regresi linear berganda yaitu :

$$Y = -0,019 + 0,015 (X1) + 0,000 (X2) - 0,0002 (X3) - 0,002 (X4)$$

Analisa persamaan diatas antaralain:

1. Nilai konstanta (α) sejumlah -0,019 dan memiliki nilai negatif artinya seluruh variable independen konstan atau nilainya 0, maka manajemen laba senilai -0,019.
2. Koefisien regresi (β) perencanaan pajak ($X1$) sejumlah 0,015, artinya setiap pajak meningkat sebanyak 1 maka, manajemen laba meningkat sebanyak 0,015.
3. Koefisien regresi (β) ukuran perusahaan ($X2$) sejumlah 0,000, artinya setiap ukuran perusahaan meningkat sebanyak 1 maka, manajemen laba meningkat sebanyak 0,000.
4. Koefisien Regresi (β) profitabilitas ($X3$) sejumlah -0,002, artinya setiap profitabilitas meningkat sebanyak 1 maka, manajemen laba meningkat sebanyak -0,002.
5. KoefisiennRegresi (β) *leverage* ($X4$) sejumlah -0,002, artinya setiap *leverage* meningkat sebanyak 1 maka, manajemen laba meningkat sebanyak -0,002.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
1	.544 ^a	.296	.00080

a. Predictors: (Constant), Leverage, Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25

berdasarkan *Adjusted R Square* senilai 0,216 artinya pengaruh dari seluruh variable independen sejumlah 21,6%, sementara sisanya dipengaruhi oleh variable lain di luar riset.

Uji Hipotesis
Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.019	.008		-2.282	.029
	Perencanaan Pajak	.015	.005	.444	2.795	.008
	Ukuran Perusahaan	.000	.000	.186	.769	.447
	Profitabilitas	-.002	.004	-.088	-.552	.584
	Leverage	-.002	.001	-.342	-1.301	.202

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25

Dilihat dari tabel diatas, bahwa disimpulkan hasil uji t antarlain:

1. Hasil uji perencanaan pajak terhadap manajemen laba
 Diperoleh nilai sig $0,008 < 0,05$. Dengan t-hitung $2,795 > 2,021$, maka H1 diterima. artinya perencanaan pajak secara parsial berdampak pada manajemen laba.
2. Hasil uji ukuran perusahaan terhadap manajemen laba
 Diperoleh nilai sig $0,447 > 0,05$. Dengan t-hitung $0,769 < 2,021$, maka H2 ditolak. Yang artinya tidak ada dampak yang diberikan dari ukuran perusahaan pada manajemen laba.
3. Hasil uji profitabilitas terhadap manajemen laba
 Diperoleh nilai sig $0,584 > 0,05$ dengan t-hitung $-0,552 < 2,021$, maka H3 ditolak. Yang artinya tidak ada dampak yang diberikan dari profitabilitas pada manajemen laba.
4. Hasil uji *leverage* terhadap manajemen laba
 Diperoleh nilai sig $0,202 > 0,05$. Dengan t-hitung $-1,301 < 2,021$. Dengan nilai sig $> 0,05$, maka H4 ditolak. Yang artinya tidak ada dampak yang diberikan dari *leverage* pada manajemen laba.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	4	.000	3.684	.013 ^b
	Residual	.000	35	.000		
	Total	.000	39			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Leverage, Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25

Nilai sig sejumlah $0.013 < 0.05$, dan nilai F hitung memperlihatkan angka sejumlah 3.684. artinya seluruh variable independen simultan berdampak pada variable dependen.

Pembahasan

1. Pengaruh Perencanaan pajak pada manajemen laba.
H1 diterima, dengan nilai sig $0,008 < 0,05$. Dinilai Perencanaan pajak berdampak pada manajemen laba. Hasil ini sesuai atau didukung dari (Wulansari et al., 2020) yang megemukakan bahwa perencanaan pajak memberikan dampak pada manajemen laba. Bertambah tinggi perusahaan menyusun rencana pajak, maka bertambah besar juga kecenderungan perusahaan mempraktekan manajemen laba.
2. Pengaruh Ukuran perusahaan pada manajemen laba
H2 ditolak, dengan nilai sig $0,447 > 0,05$. Artinya tidak ada dampak yang diberikan ukuran perusahaan pada manajemen laba. Hasil ini sesuai atau didukung dari (Wulansari et al., 2020) yang megemukakan bahwa perencanaan pajak tidak memberikan dampak pada manajemen laba. Hal ini dikarenakan pada perusahaan dengan ukuran yang besar manajemen laba menjadi perhatian investor, karenanya dalam memajemen keuntungan, pihak perusahaan akan lebih berhati-hati.
3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba
H3 ditolak, dengan sig $0,584 > 0,05$. Artinya tidak terdapat dampak yang diberikan profitabilitas pada manajemen laba. Hasil ini didukung dari (Agustia & Suryani, 2018) yang megemukakan bahwa perencanaan pajak tidak memberikan dampak pada manajemen laba. Karena peningkatan atau penurunan keuntungan perusahaan tidak berdampak pada manajemen laba perusahaan.
4. Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba
H4 ditolak, dengan sig $0,202 > 0,05$. Artinya *Leverage* tidak berdampak pada manajemen keuntungan. Hasil ini sesuai atau didukung dari (Irawan, 2019) yang megemukakan bahwa perencanaan pajak tidak memberikan dampak pada manajemen laba Dengan menurunnya rasio *leverage* perseroan maka akan mulai percaya dengan penggunaan modal sendiri dibandingkan dengan penggunaan modal atau hutang, sehingga dapat menurunkan terjadinya risiko bagi perusahaan.
5. Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba
H5 diterima, dengan sig $0,013 < 0,05$ artinya seluruh variable independen secara bersama-sama (simultan) berdampak pada manajemen laba.

V. KESIMPULAN

Merujuk pada hasil analisa, ditetapkan kesimpulan riset ini antarlain:

1. Perencanaan Pajak berdampak pada Manajemen Laba, dengan sig $0,008 < 0,05$. H1 diterima.
2. Ukuran perusahaan tidak berdampak pada manajemen laba, dengan sig $0,447 > 0,05$. H2 ditolak.
3. Profitabilitas tidak berdampak pada Manajemen Laba, dengan sig $0,584 > 0,05$. H3 ditolak.
4. *Leverage* tidak berdampak pada Manajemen Laba, dengan sig $0,202 > 0,05$. H4 ditolak.
5. Seluruh variable independen berdampak bersama-sama (simultan) pada manajemen laba dengan sig $0,013 < 0,05$. H5 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, F., & Lestari, S. (2019). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 77–88. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.8063>
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10 (1), 2018, 63-74, 10(1), 71–82. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>
- Chandra, Y., & Oktari, Y. (2021). Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13, 1–16.
- Christiani, I., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1), 52–62. <https://doi.org/10.9744/jak.16.1.52-62>
- Irawan. (2019). Analisis Manajemen Persediaan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1), 99–115.
- Manggau, A. W. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 13(1), 1–12.
- Mentari, & Wi, P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Ilmiahakuntansi Dan Teknologi*, 11, 2. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>

- Nataharisma, V., & Sumadi, I. (2014). Analisis Tax Planning Dalam Upaya Meningkatkan Optimalisasi Pembayaran Pajak Penghasilan Pada Pt.Chidehafu. *E-Jurnal Akuntansi*, 8(2), 324–339.
- Wibowo, S., Sutandi, & Limajatini. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variable Opinion Shoothing Sebagai Variable Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. 1, 1–12.
- Wulansari, T. A., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 21(2), 318. <https://doaj.org>